

NASKAH PUBLIKASI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KUD GIRIMARGO
KECAMATAN MIRI KABUPATEN SRAGEN**



Oleh :

ENY TRI HANDAYANI
B 100 090 236

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KUD GIRIMARGO KECAMATAN
MIRI KABUPATEN SRAGEN.**

Yang ditulis oleh :

NAMA : ENY TRI HANDAYANI

NIM :B 100 090 236

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi ini telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Juli 2014

Pembimbing Utama



Drs. Sujadi, MM.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. H. Triyono, SE, M.Si.

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmannirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Eny Tri Handayani
NIM : B 100 090 236
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
Jenis : Skripsi
Judul : ANALISIS KINERJA KEUANGAN KUD GIRIMARGO
KECAMATAN MIRI KABUPATEN SRAGEN

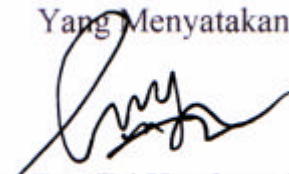
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola daam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta,Juli 2014

Yang Menyatakan



Eny Tri Handayani

B 100 090 236



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BINIS

Jl. A.Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 615448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Pembimbing Utama: Drs. Sujadi, MM.

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi akhir dari mahasiswa:

Nama : Eny Tri Handayani
NIM : B 100 090 236
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
Jenis : Skripsi
Judul : ANALISIS KINERJA KEUANGAN KUD GIRIMARGO
KECAMATAN MIRI KABUPATEN SRAGEN

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Mengetahui
Pembimbing Utama

Drs. Sujadi, MM.

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji dan membuktikan secara empiris bahwa dilihat dari segi rasio keuangan, KUD Girimargo dapat dikatakan sehat atau tidak sehat. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan bisa dipakai sebagai masukan bagi KUD Girimargo pada umumnya dan sebagai kajian dalam penetapan kebijaksanaan untuk periode berikutnya.

Untuk mencapai tujuan dalam membuat data yang tersusun secara teratur dan berarti bagi semua pihak yang bersangkutan penulis membuat rencana analisa data yaitu dengan analisa kuantitatif, yaitu analisa yang bisa diperhitungkan secara matematis dengan analisis kinerja keuangan. Sumber data sekunder yang penulis gunakan ini berasal dari KUD Girimargo yang berupa laporan keuangan selama periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kinerja keuangan KUD Girimargo pada aspek likuiditas tergolong dalam kategori kurang baik, hal ini disebabkan oleh rendahnya kemampuan perusahaan dalam aspek solvabilitas, yang berarti bahwa tingkat hutang dimiliki oleh koperasi sangat tinggi, sehingga banyak pos-pos pembiayaan yang dilakukan dari biaya hutang. Kinerja keuangan pada rasio solvabilitas termasuk dalam kategori yang tidak sehat, hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat rentabilitas atau kemampuan koperasi dalam menghasilkan keuntungan. Kinerja KUD Girimargo pada rasio rentabilitas termasuk dalam kategori yang tidak sehat. Rendahnya kinerja rentabilitas ini tidak terlepas dari rasio aktivitas yang menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan manajemen dalam menghasilkan penjualan, sehingga dengan penjualan yang rendah mengakibatkan keuntungan yang diperoleh koperasi juga rendah. Kinerja keuangan koperasi pada rasio aktivitas menunjukkan bahwa pihak koperasi tidak mampu menghasilkan keuntungan yang besar dari penjualan, sehingga secara umum kinerja koperasi dilihat dari aspek rasio aktivitas termasuk dalam kategori tidak sehat.

Kata kunci: likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, aktivitas, kinerja keuangan

A. PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata, sesuai dengan perkembangan perekonomian. Pemerataan dan pertumbuhan adalah unsur-unsur mutlak dari perkembangan ekonomi dan harus merupakan sasaran kembar dari koperasi dalam melaksanakan fungsi sosial-ekonominya apalagi sebagai sokoguru perekonomian nasional. Dalam hal ini koperasi merupakan salah satu cara yang tepat untuk mewujudkannya, di mana koperasi yang dalam hal ini adalah KUD, merupakan bagian struktural dari sistem yang berlaku yang dalam waktu relatif pendek mampu menggantikan dan menjadi pelopor dalam berbagai kegiatan di masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang Koperasi No. 25 Tahun 1992: Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Berhasil dan tidaknya koperasi sangat berpengaruh terhadap anggotanya, sehingga koperasi dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin dalam mengelolanya, khususnya dalam segi keuangan yaitu bagaimana menyusun laporan keuangannya. Laporan keuangan sendiri terdiri dari neraca dan laporan rugi laba. Melalui laporan keuangan tersebut, dapat diketahui sejauh mana potensi prestasi dan kondisi keuangan yang dimiliki koperasi tersebut.

Upaya pengembangan KUD, maka diadakan pengendalian operasional untuk meningkatkan bimbingan dan pembinaan teknis guna kelancaran pelaksanaan program dalam mencapai tujuan, untuk menyusun laporan rutin dan periodik dalam rangka monitoring perkembangan KUD, dan untuk membuat evaluasi atas laporan

rutin guna mengatasi penyimpangan-penyimpangan dan kelemahan-kelemahan pelaksanaan program pengembangan KUD sehingga dapat segera diperbaiki dan disempurnakan seawal mungkin.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan dalam banyak hal mampu menyajikan komponen-komponen yang penting dalam keadaan keuangan perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat memberikan informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil yang dicapai oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Girimargo dalam periode tertentu.

Analisis laporan keuangan digunakan untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan, sehingga dapat diketahui perubahan-perubahan dari masing-masing pos tersebut bila diperbandingkan dengan laporan dari beberapa periode untuk satu perusahaan tertentu. Menurut Danang Sunyoto (2013:59) analisis dilakukan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan dan bagaimana perubahan unsur-unsur itu dari tahun ke tahun untuk mengetahui arah perkembangannya. Rasio keuangan merupakan perbandingan dari pos-pos atau elemen laporan keuangan yang dalam hal ini adalah neraca dan laporan rugi-laba.

Untuk bisa mengetahui kinerja keuangan dalam sebuah koperasi, yang dalam ini dikhususkan pada Koperasi Unit Desa, maka penulis mengambil judul yang sesuai yaitu: **ANALISIS KINERJA KEUANGAN KUD GIRIMARGO KECAMATAN MIRI KABUPATEN SRAGEN.**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti mencoba merumuskan masalah yang menjadi dasar penyusunan penelitian ini adalah: “Sehatkah kondisi kinerja keuangan KUD Girimargo Kecamatan Miri Kabupaten Sragen ditinjau dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan segi aktivitasnya ?”

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di KUD Girimargo Kecamatan Miri Kabupaten Sragen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro, 2001:25). Sumber data sekunder yang penulis gunakan ini berasal dari KUD Girimargo yang berupa laporan keuangan selama periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara. Teknik analisa data menggunakan analisa kuantitatif, yaitu analisa yang bisa diperhitungkan secara matematis dengan hasil yang pasti sehingga mendapat kesimpulan akhir yang valid (benar). Dalam hal ini analisa data yang digunakan adalah:

- a. Analisis Rasio Likuiditas, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:
 - 1) *Current Ratio*, rasio antara aktiva lancar dibagi dengan utang lancar.
 - 2) *Quick Ratio*, rasio antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan utang lancar.

- b. Analisis Rasio Solvabilitas, mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas yang digunakan adalah sebagai berikut :
- 1) *Debt to total Assets Ratio*, mengukur presentase total dana yang dipenuhi atau dibiayai dengan utang.
 - 2) *Debt to Equity Ratio*, menunjukkan hubungan (dalam perbandingan) antara total hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan modal sendiri.
 - 3) *Time Interest Earned Ratio*, rasio antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan beban bunga yang mengukur seberapa besar keuntungan dapat berkurang (turun) tanpa mengakibatkan adanya kesulitan keuangan karena perusahaan tidak mampu membayar bunga.
 - 4) *Fixed Charge Coverage*, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar beban tetapnya berupa bunga dan sewa.
- c. Analisis Rasio Rentabilitas, mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio rentabilitas yang digunakan adalah sebagai berikut :
- 1) *Net Profit Margin*, rasio antara laba setelah pajak dengan penjualan.
 - 2) *Return on Total Assets*, rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva.
 - 3) *Rasio on Net Worth*, rasio antara laba setelah pajak dengan net worth atau modal sendiri.
- d. Analisis Rasio Aktivitas, mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumberdayanya. Rasio aktivitas yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) *Perputaran Persediaan*, rasio antara harga pokok penjualan atau penjualan dengan rata-rata persediaan yang mengukur efisiensi penggunaan persediaan.
- 2) *Rata-rata Periode Pengumpulan Piutang (Average Collection Period)*, rasio antara piutang dengan penjualan per hari. Rasio ini mengukur efisiensi dalam pengumpulan piutang perusahaan.
- 3) *Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Assets Turnover)*, rasio antara penjualan dengan aktiva tetap yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva tetap atau perputaran aktiva tetap.
- 4) *Perputaran Total Aktiva (Total Assets Turnover)*, rasio antara penjualan dengan total aktiva yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan.

C. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tentang kinerja keuangan KUD Girimargo Kecamatan Miri Kabupaten Sragen:

1. Ditinjau dari segi likuiditas diketahui bahwa kinerja KUD Girimargo termasuk dalam kategori kurang baik ditinjau dari aspek *current ratio* (107,02% - 108,43%). Hal ini disebabkan oleh tingginya hutang lancar yang dimiliki oleh koperasi, sehingga tidak mampu memberikan jaminan apabila jatuh waktu tempo pembayaran. Namun dilihat dari aspek *quick ratio* kinerja KUD Girimargo termasuk dalam kategori yang baik (99,44% – 100,21%), ini menunjukkan bahwa adanya persediaan mampu menjadi jaminan atas kewajiban lancar koperasi.

2. Ditinjau dari aspek solvabilitas diketahui bahwa kinerja keuangan koperasi termasuk dalam kategori tidak sehat diukur berdasarkan *debt to total assets ratio* (87,64% - 88,64%). Hal ini menunjukkan bahwa hampir sebagian besar aktivitas operasional koperasi dibiayai dari hutang, hal itu sangat tidak baik. Pada aspek *debt to equity ratio* juga menunjukkan hasil yang sama bahwa kinerja koperasi termasuk dalam kategori tidak sehat (709,26% - 780,38%), hal ini mengindikasikan bahwa tingkat hutang yang dimiliki koperasi sangat tinggi, sehingga jumlah modal sendiri tidak terlepas dari biaya hutang. Pada aspek *time interest earned ratio* (119,05% - 184,46%) dan *fixed charge coverage* juga menunjukkan hasil yang sama, yakni dalam kategori yang tidak sehat.
3. Ditinjau aspek Rentabilitas diketahui bahwa hasil perhitungan *net profit margin* menunjukkan bahwa kinerja koperasi termasuk dalam kategori sehat (17,61% - 19,21%), hal ini disebabkan bahwa dari hasil penjualan diperoleh keuntungan yang cukup besar, sehingga menjadikan koperasi mampu menghasilkan keuntungan. Namun, dilihat dari aspek *return on total assets* (0,75% - 0,97%) dan *return on net worth* (6,56% - 7,82%) kinerja keuangan koperasi termasuk dalam kategori yang tidak sehat. Rendahnya kinerja rentabilitas ini tidak terlepas dari rasio aktivitas yang menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan manajemen dalam menghasilkan penjualan, sehingga dengan penjualan yang rendah mengakibatkan keuntungan yang diperoleh koperasi juga rendah.
4. Ditinjau dari rasio aktivitas menunjukkan perputaran persediaan koperasi mempunyai kinerja yang termasuk dalam kategori tidak sehat (4,94 x – 5,18 x), hal ini menunjukkan bahwa manajemen koperasi tidak mampu mengoptimalkan persediaan yang ada untuk menghasilkan penjualan. Pada aspek rata-rata periode

pengumpulan piutang juga menunjukkan hasil yang sama bahwa waktu yang dibutuhkan rata-rata dalam mengumpulkan piutang cukup tinggi (513,53 hari – 523,69 hari), sehingga hal ini sangat rawan terjadinya kredit macet. Kinerja pada aspek perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva juga menunjukkan bahwa pihak koperasi tidak mampu menghasilkan keuntungan yang besar dari penjualan, sehingga secara umum kinerja koperasi dilihat dari aspek rasio aktivitas termasuk dalam kategori tidak sehat.

D. SIMPULAN

Kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan KUD Girimargo pada aspek likuiditas tergolong dalam kategori kurang baik, hal ini disebabkan oleh rendahnya kemampuan perusahaan dalam aspek solvabilitas, yang berarti bahwa tingkat hutang dimiliki oleh koperasi sangat tinggi, sehingga banyak pos-pos pembiayaan yang dilakukan dari biaya hutang.
2. Kinerja keuangan koperasi pada aspek solvabilitas termasuk dalam kategori yang tidak sehat, hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat rentabilitas atau kemampuan koperasi dalam menghasilkan keuntungan.
3. Kinerja rentabilitas ini tidak terlepas dari rasio aktivitas yang menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan manajemen dalam menghasilkan penjualan, sehingga dengan penjualan yang rendah mengakibatkan keuntungan yang diperoleh koperasi juga rendah.
4. Kinerja keuangan pada aspek rentabilitas termasuk kategori rendah. Hal ini karena pada rasio aktivitas juga menunjukkan kinerja yang tidak jauh berbeda.

Pada perputaran persediaan koperasi mempunyai kinerja yang termasuk dalam kategori tidak sehat, hal ini menunjukkan bahwa manajemen koperasi tidak mampu mengoptimalkan persediaan yang ada untuk menghasilkan penjualan. Pada aspek rata-rata periode pengumpulan piutang juga menunjukkan hasil yang sama bahwa waktu yang dibutuhkan rata-rata dalam mengumpulkan piutang cukup tinggi, sehingga hal ini sangat rawan terjadinya kredit macet. Kinerja pada aspek perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva juga menunjukkan bahwa pihak koperasi tidak mampu menghasilkan keuntungan yang besar dari penjualan, sehingga secara umum kinerja koperasi dilihat dari aspek rasio aktivitas termasuk dalam kategori tidak sehat.

E. Saran

Saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi anggota koperasi diharapkan senantiasa meningkatkan transaksi keuangan dengan senantiasa simpanan wajib dan simpanan pokok untuk mendukung kinerja keuangan koperasi, sehingga kinerja koperasi semakin mengalami peningkatan.
2. Bagi pengelola koperasi diharapkan melihat peluang-peluang bisnis pertanian yang dapat dikembangkan oleh koperasi, sehingga mampu meningkatkan laba yang dapat diambil manfaatnya bagi anggota.
3. Sebaiknya metode penelitian tidak hanya menggunakan analisis rasio keuangan sebagai alat pengukur kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Johar. 2002. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Halim, Abdul. 1994. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hudiyanto. 2002. *Sistem Koperasi Ideologi dan Pengelolaan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Irnawati, Dhian. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan Pada KSU NAWA KARTIKA di Tegalgede Karanganyar*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kuncoro, Mudrajat. 2001. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Riyanto, Bambang. 1982. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sartono, R Agus. 1997. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Subyakto, Harsoyono, dkk. 1983. *Ekonomi Koperasi*. Edisi Kesatu. Yogyakarta: Liberty.
- Sukamdiyo, Ign. 1996. *Manajemen Koperasi*. Edisi Kesatu. Jakarta: Erlangga.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).